

Lembar Wawancara Guru

Strategi Guru Dalam Memperkuat Ekoliterasi Siswa Di Sekolah Dasar

Nama Guru : Ustadzah Via

Mengajar di Kelas : III Wakatobi

Hari/Tanggal : Kamis, 06 – 03 – 2025

Tempat : SD Alam Al Izzah

Peneliti : Izzul Maghfiroh

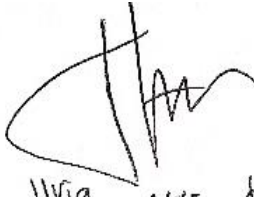
Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana Ibu/Bapak merancang urutan materi pelajaran untuk menciptakan pemahaman yang menyeluruh tentang ecoliterasi?	Terdapat raker (rapat kerja) per tahun ajaran dalam membahas bedah buku. Pada bedah buku tersebut diusahakan untuk memiliki tujuan akselerasi/lebih unggul dari sekolah biasa. Selain itu juga, guru memakai referensi dari modul untuk buku kelas 3, menggunakan buku yang dibuat oleh fasilnya.
2. Apa saja pertimbangan yang Ibu/Bapak gunakan dalam menentukan urutan pembelajaran dengan konsep ecoliterasi agar lebih efektif?	Pertimbangan yang digunakan yaitu kemampuan peserta didik.
3. Apa tantangan yang Ibu/Bapak hadapi dalam merancang urutan pembelajaran dengan konsep ecoliterasi?	Menghubungkan materi dengan kondisi lingkungan sekitar sekolah.
4. Bagaimana Ibu/Bapak mengelompokkan materi ajar dalam pembelajaran ecoliterasi agar lebih mudah dipahami oleh siswa?	Dikelompokkan sesuai mata pelajaran.
5. Bagaimana cara Ibu/Bapak dalam menentukan strategi yang tepat dalam proses pengelompokan konten pembelajaran?	Dengan memberikan pembelajaran secara berkelompok.
6. Apakah ada strategi khusus yang Ibu/Bapak terapkan dalam pengelolaan konten pembelajaran ecoliterasi?	Ada, jika melakukan pembelajaran ecoliterasi/belajar bersama alam maka guru akan membuat rules and konsekuensi agar kegiatan belajar menjadi berjalan dengan baik dan aman.
7. Strategi pembelajaran apa yang dapat diimplementasikan untuk menghubungkan mata pelajaran	Strategi pembelajaran yaitu pertama explore alam, diskusi kelompok, eksperimen sederhana.

IPAS dengan konsep ekoliterasi?	
8. Apa langkah – langkah yang diambil oleh Ibu/Bapak untuk menerapkan strategi yang efektif dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar?	Mencari bahan pembelajaran yang sesuai dengan tema materinya atau mencari benda – benda yang dapat dijadikan bahan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diperlukan.
9. Bagaimana Ibu/Bapak menarik perhatian siswa ketika memulai pembelajaran tentang ekoliterasi?	Dengan diberikan ice breaking di awal pembelajaran.
10. Apa tujuan pembelajaran yang Ibu/Bapak sampaikan kepada siswa terkait ekoliterasi?	Bertujuan untuk siswa dapat melihat dan mengalami secara langsung dalam pembelajaran. Misal pada saat kegiatan gardening, siswa dapat melihat daur hidup secara langsung.
11. Dalam pembelajaran ekoliterasi, bagaimana strategi Ibu/Bapak dalam merangsang siswa untuk mengulang kembali materi yang telah dipelajari? (misalnya melalui permainan, diskusi, penugasan, dll)	Untuk merangsang siswa dalam mengulang kembali materi yang telah dipelajari yaitu dengan berdiskusi kelompok, kuis dan penugasan.
12. Dapatkah Ibu/Bapak memberikan contoh bagaimana Ibu/Bapak mengaitkan topik ekoliterasi dalam materi pembelajaran?	Pada materi daur hidup, siswa diajak untuk melihat langsung disekitar lingkungan sekolah dengan kegiatan gardening.
13. Metode apa yang Ibu/Bapak gunakan untuk menyajikan materi ajar yang relevan dengan ekoliterasi?	Diskusi kelompok dan tanya jawab.
14. Bagaimana Ibu/Bapak menyajikan materi ajar tentang ekoliterasi agar siswa dapat lebih mudah memahami konsep – konsep tersebut?	Dengan diberikan contoh nyata yang sesuai dengan materi.
15. Sejauh mana Ibu/Bapak memberikan bimbingan kepada siswa selama proses pembelajaran dalam memahami konsep ekoliterasi? apakah bimbingan ini bersifat individu atau kelompok?	Pada proses pembelajaran lebih dominan atau lebih banyak untuk saya memberikan bimbingan bersifat kelompok.
16. Dapatkah Ibu/Bapak, memberi contoh bagaimana siswa diajak berpikir kritis dalam memecahkan masalah lingkungan?	Sosialisasi sampah lalu siswa diajak diskusi kasus tentang sampah lalu siswa diajak berdiskusi untuk mencari solusi.
17. Bagaimana Ibu/Bapak membangun keterampilan atau	Dengan cara mengenalkan secara langsung ke contoh nyatanya.

praktik siswa dalam konsep ekoliterasi?	
18. Bagaimana Ibu/Bapak mengajarkan siswa untuk menilai dan menyesuaikan penggunaan energi di sekolah?	Dengan memberikan contoh dalam penggunaan energi yang baik dan benar secara berulang.
19. Apa umpan balik yang Ibu/Bapak berikan kepada siswa setelah mereka menyelesaikan tugas atau aktivitas terkait ekoliterasi?	Penilaian serta reward secara verbal atau memberikan motivasi.
20. Apa metode penilaian yang Ibu/Bapak terapkan untuk menilai kinerja siswa dalam mencapai kompetensi ekoliterasi?	Metode penilaian berupa narasi dan huruf bukan angka.
21. Bagaimana Ibu/Bapak memfasilitasi transfer pengetahuan ekoliterasi yang telah dipelajari siswa ke dalam kehidupan sehari – hari mereka?	Dengan memberikan fasilitas kebersihan seperti alat – alat kebersihan, menerapkan kegiatan kebersihan dalam kelas serta media pembelajaran yang sesuai dengan pengetahuan ekoliterasi.
22. Bagaimana Ibu/Bapak menciptakan interaksi sosial antar siswa selama proses pembelajaran?	Dengan melakukan kegiatan pembelajaran secara berkelompok. Kelompok yang dibentuk juga terdiri dari siswa dengan kemampuan yang beragam. Maka dari itu, interaksi antar siswa terjalin dengan baik.
23. Apa dampak dari interaksi sosial antar siswa terhadap pemahaman mereka tentang ekoliterasi?	Dampak positif: siswa dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang isu lingkungan, diskusi tentang isu lingkungan, dapat mengembangkan berpikir kritis siswa, interaksi sosial dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan. Dampak negatif: siswa kurang fokus pada saat pembelajaran berlangsung.
24. Bagaimana Ibu/Bapak memastikan setiap siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran ekoliterasi?	Dapat dipastikan dengan memberikan tugas setiap siswa atau masing-masing kelompok.
25. Seberapa pentingkah kolaborasi antar siswa dalam memahami konsep ekoliterasi?	Sangat penting, karena kolaborasi dapat meningkatkan kesadaran lingkungan, dan dapat mengembangkan solusi untuk masalah lingkungan.
26. Dapatkah Ibu/Bapak memberikan contoh aktivitas kelompok yang efektif dalam pembelajaran dengan konsep ekoliterasi?	Aktivitas gardening yang dilakukan secara kelompok. Misalnya tugas menanam bayam, maka setiap kelompok diminta untuk setiap hari melihat proses perkembangan bayam, seperti: tinggi bayam atau lebar daun bayam.
27. Media apa yang biasanya Ibu/Bapak pilih untuk pembelajaran IPAS dalam mendukung konsep ekoliterasi? Dan mengapa?	Media nyata seperti daun, pohon, hewan yang ada disekitar sekolah. pemilihan media nyata bertujuan untuk memberikan pemahaman pada siswa dengan bukti konkret.

28. Bagaimana Ibu/Bapak memilih media yang sesuai untuk membantu siswa memahami konsep – konsep ekoliterasi?	Dengan memahami kebutuhan siswa serta menentukan media nyata dengan materi.
29. Bagaimana Ibu/Bapak menggunakan media untuk memfasilitasi eksplorasi siswa terhadap isu – isu lingkungan dan keberlanjutan yang terkait dengan ekoliterasi?	Dapat menggunakan media audio visual jika dilingkungan sekolah tidak ada bahan pembelajaran yang tepat/keterbatasan media nyata. Selain itu juga, menciptakan media visual yang dapat ditempel dan dapat ditampilkan di kelas sehingga siswa dapat menggunakan media tersebut kapan saja. Media juga dapat berupa alam terbuka.
30. Apakah Ibu/Bapak mempertimbangkan ketersediaan media dan sarana yang ada di lingkungan sekolah dalam memilih media pembelajaran?	Iya, mempertimbangkan ketersediaan media dan sarana untuk kesesuaian materi serta kondisi belajar.
31. Apakah ada kendala dalam pemilihan media untuk pengajaran ekoliterasi? Jika ada, bagaimana cara mengatasinya?	Ada, kendala dalam pemilihan media yaitu untuk memilih media nyata dilingkungan sekolah yang sesuai dengan materi. Maka solusinya yaitu menciptakan media sendiri yang sesuai dengan materi.
32. Apa saja faktor yang mempengaruhi keputusan Ibu/Bapak dalam memilih media pengajaran untuk ekoliterasi?	<ul style="list-style-type: none"> - Materi / tema pembelajaran - Tujuan pembelajaran - Ketersediaan sumber daya / bahan untuk media pembelajaran. Dapat juga memanfaatkan bahan bekas untuk media.
33. Dalam kondisi belajar seperti apa Ibu/Bapak merasa media yang dipilih paling efektif digunakan?	Pada seluruh proses pembelajaran sangat membutuhkan media yang konkret agar siswa lebih mudah memahami isi materi.
34. Apa tantangan terbesar yang Ibu/Bapak hadapi dalam mengubah keyakinan siswa tentang pentingnya pelestarian lingkungan menjadi tindakan nyata?	Menyadarkan dengan kesadaran dirinya siswa bahwa pelestarian lingkungan itu penting. Sehingga kesadaran siswa terhadap lingkungan menjadi tantangan terbesar.
35. Menurut Ibu/Bapak, apakah siswa memiliki rasa peduli dengan lingkungan sekitar?	Memiliki rasa peduli serta sadar akan lingkungan sekitar, seperti melaksanakan BRT dan selalu membuang sampah ditempat sampah.

Pewawancara


 Ilvia Nur Harival